

Sosialisasi Privasi Data dan Hak Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Denpasar

Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri Astawa¹, Ketut Queena Fredlina², Putri Anugrah Cahya Dewi³, I Gede Putu Krisna Juliharta⁴

^{1,4}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara, Indonesia

²Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara, Indonesia

³Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara

Email: ning@primakara.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Juni 2024

Direvisi : Juli 2024

Disetujui : Agustus 2024

Kata Kunci :

Sosialisasi, Literasi Digital, Keamanan Digital

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan dalam menumbuhkan atau meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya bagi peserta didik tingkat perguruan tinggi yang berada di Denpasar-Bali. Fokus dari penyuluhan ini adalah mengenai pentingnya Literasi Digital untuk mencegah hal-hal seperti Pencurian Data Pribadi, Plagiarisme, dan Hak Kekayaan Intelektual. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu berupa pemaparan materi oleh para narasumber dalam bentuk webinar yang dilaksanakan secara online menggunakan media aplikasi Zoom. Kegiatan webinar ini diikuti oleh 90 orang peserta, dan hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman dari peserta mengenai pentingnya privasi data dan hak-hak digital sudah mengalami peningkatan (27,6%), yang dapat dilihat dari perbandingan *pre-test* dan *post-test*.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: June 2024

Revised: July 2024

Accepted: August 2024

Keywords:

Socialization, Digital Literacy, Digital Security

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide education in fostering or increasing public awareness, especially for students at the tertiary education level in Denpasar-Bali. The focus of this education is on the importance of Digital Literacy to prevent things like Personal Data Theft, Plagiarism, and Intellectual Property Rights. The method used in the implementation of this activity is in the form of a presentation of material by the speakers in the form of a webinar which is carried out online using the Zoom application media. This webinar activity was attended by 90 participants, and the results of this activity showed that the participants' understanding of the importance of data privacy and digital rights had increased (27,6%), which can be seen from the comparison of pre-test and post-test.

1. Pendahuluan

Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Data We Are Social (2023) menunjukkan 213 juta pengguna internet aktif di Indonesia (77% dari total populasi). Internet membuka peluang akses informasi dan edukasi, seperti pembelajaran daring saat pandemi

Covid-19. Selama pandemi berlangsung, pemanfaatan internet secara menyeluruh juga dianjurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia untuk menghindari adanya kontak langsung secara fisik di sekolah (Cholifah & Novita, 2022). Pemerintah Indonesia mendukung pemanfaatan teknologi selama pembelajaran jarak jauh dengan memfasilitasi akses internet yang dibutuhkan.

Oleh karena tingginya pemanfaatan internet di Indonesia, para pengguna juga harus memperhatikan privasi atau keamanan data pribadi dan hak kekayaan intelektual karena banyaknya kasus kebocoran atau pencurian data pribadi yang dapat menjadi ancaman belakangan ini (Gunawan, 2021). Menurut Surfshark, terdapat 1,04 juta akun warga negara Indonesia yang mengalihkan akses ke internet yang tidak aman (Unicef, 2021). Hal ini memiliki dampak yang nyata terhadap kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah tingginya tingkat penipuan siber yang berawal dari bocornya data pribadi (Rettobjaan, dkk., 2023). Selain maraknya terjadi kebocoran data pribadi, permasalahan lain yang kerap terjadi adalah pelanggaran hak cipta di dunia digital. Data Bareskrim Polri menunjukkan 958 kasus pelanggaran Hak Cipta dari tahun 2016 hingga 2021 (Kompas, 2022).

Kemampuan sumber daya manusia Indonesia dalam literasi digital menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kasus kejahatan siber yang terjadi. Indonesia memperoleh nilai paling rendah dalam hal literasi digital jika di dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN. Menurut CNBC Indonesia (2023), tingkat literasi digital Indonesia berada pada poin 62%. Literasi digital merupakan kemampuan yang sangat penting untuk diterapkan oleh semua pengguna Internet di Indonesia untuk mencegah tindakan buruk seperti pencurian data atau privasi data serta pencurian karya orang lain.

Di era digital ini, peserta didik tingkat perguruan tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai (Fajri & Aisiah, 2022). Hal ini penting karena literasi digital membantu mahasiswa untuk mengakses, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis dan bertanggung jawab di dunia digital. Kemampuan ini sangat penting untuk menghindari berbagai ancaman kejahatan digital yang semakin marak, seperti penipuan *online*, pencurian data pribadi, dan penyebaran *hoax*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2022) sebanyak 14.69% dari seluruh pengguna internet merupakan pengguna yang berumur 19 sampai dengan 24 tahun. Mahasiswa sebagai salah satu golongan masyarakat yang berada pada lingkup umur tersebut sebaiknya memiliki kesiapan yang cukup dalam dunia digital.

Dengan memiliki kemampuan literasi digital yang memadai, mahasiswa akan mampu mencari dan mengevaluasi informasi secara kritis. Mahasiswa akan terhindar dari informasi yang salah dan menyesatkan, serta dapat menemukan informasi yang kredibel dan akurat untuk mendukung studi mereka. Mahasiswa juga mampu memahami dan menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab. Mahasiswa akan terhindar dari penyalahgunaan teknologi digital, seperti *cyberbullying* dan plagiarisme. Mahasiswa akan mampu melindungi data pribadi dan privasi *online*. Mahasiswa akan terhindar dari pencurian data pribadi dan penipuan *online*. Kemampuan siswa dalam dunia digital dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif di dunia digital. Mahasiswa akan mampu memanfaatkan *platform* digital untuk belajar, berkolaborasi, dan membangun jaringan profesional.

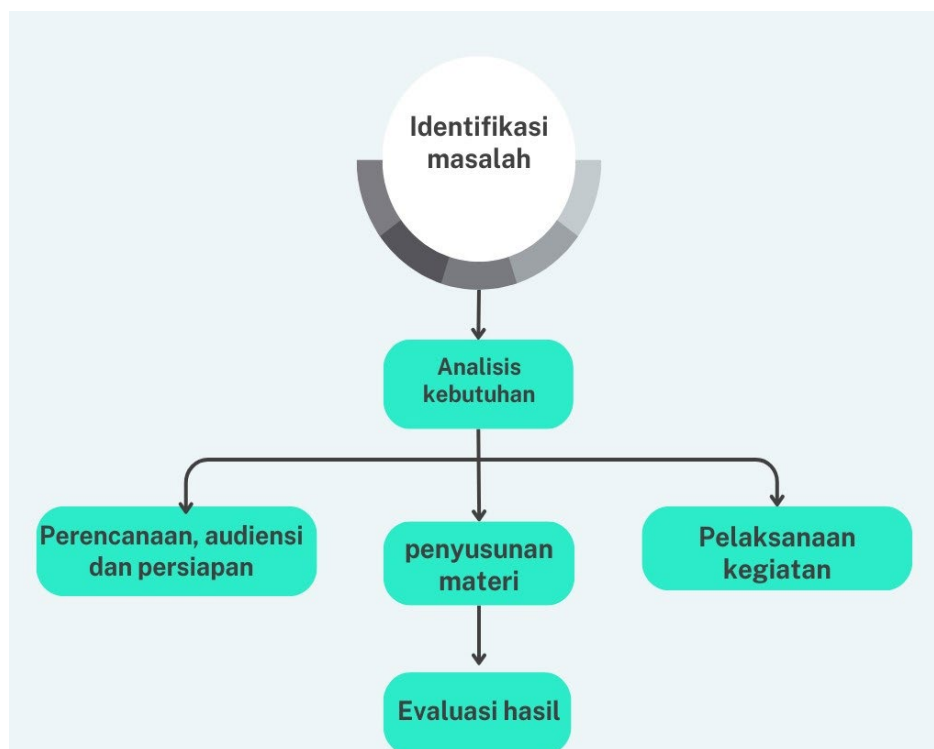
Dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini, penting dilakukannya program edukasi dan pelatihan literasi digital. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar dan workshop, serta menyediakan platform edukasi *online*. Dengan upaya bersama, peningkatan kemampuan literasi

digital dapat dicapai. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan digital yang aman dan kondusif. Kegiatan pelaksanaan literasi digital di instansi Pendidikan dilakukan sebelumnya oleh Werthi dkk (2023). Kegiatan ini dilakukan kepada peserta didik tingkat menengah kejuruan. Dengan dilakukan pelatihan literasi digital, terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan konten yang positif khususnya di social media.

Oleh karena itu, penting untuk disediakannya program edukasi dan pelatihan literasi digital. Sumber daya berumur 19 sampai 24 tahun memiliki proporsi pengguna internet yang tinggi di Indonesia, sehingga penting dilakukan pelatihan serupa pada peserta didik di tingkat perguruan tinggi khususnya Strata 1. Kegiatan ini dilakukan secara daring untuk mempermudah akses peserta dalam menjangkau kegiatan. Adapun kegiatan ini melibatkan 90 orang peserta dari sebuah perguruan tinggi swasta yang berada di wilayah Kota Denpasar, Bali. Webinar literasi digital diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa di Denpasar dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menghindari diri dari kejahatan digital seperti Pencurian Data Pribadi, Plagiarisme, dan Hak Kekayaan Intelektual.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki sasaran penyuluhan kepada mahasiswa tingkat perguruan tinggi sebanyak 90 peserta. Kegiatan dilaksanakan pada bulan November tahun 2023 yang dilakukan melalui aplikasi konferensi Zoom. Alur dari pelaksanaan kegiatan Webinar ini dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap pertama dilakukan identifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mahasiswa. Dengan adanya identifikasi masalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran solusi yang sesuai dan tepat dalam suatu permasalahan yang ada.

b. Analisis Kebutuhan dan Pelaksanaan

Pada tahap berikutnya dilakukan proses analisis kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan, diantaranya perencanaan kegiatan, menentukan narasumber dan peserta serta persiapan kegiatan. selanjutnya menyiapkan materi yang dibutuhkan dalam kegiatan. Sebelum kegiatan berlangsung diberikan *pre-test*, hal ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi awal mahasiswa mengenai pentingnya privasi data dan pengetahuan mengenai hak hak digital. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan berbentuk kuesioner. Lalu kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan melalui Zoom. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dari berbagai institusi di wilayah Denpasar. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 90 peserta aktif. Seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari *proses pre-test*, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi.



Gambar 2. Materi yang disampaikan Saat Pelaksanaan Kegiatan

c. Evaluasi kegiatan

Pada tahap berikutnya dilakukan proses analisis kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan, diantaranya perencanaan kegiatan, menentukan narasumber dan peserta serta persiapan kegiatan. selanjutnya menyiapkan materi yang dibutuhkan dalam kegiatan. Sebelum kegiatan berlangsung diberikan *pre-test*, hal ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi awal mahasiswa mengenai pentingnya privasi data dan pengetahuan.

Pembahasan

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya dalam pelaksanaan kegiatan para peserta akan diberikan *pre-test* dan *post-test*, hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta terkait privasi data dan hak – hak digital. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Adapun soal yang diberikan mencakup hal – hal berikut.

Tabel 1. Daftar Kuesioner

No	Soal
1	Pengertian hak-hak digital
2	Contoh hak-hak digital
3	Batas hak-hak digital
4	Tujuan dari dilakukannya pembatasan hak-hak digital
5	Cara menjaga keamanan data digital pribadi
6	Bagian dari hak kekayaan intelektual
7	Tujuan diberikannya hak-hak digital
8	Penyalahgunaan data
9	Pengertian berita hoax
10	Bentuk pelanggaran hak-hak digital

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan didapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan, hasil akumulasi data peserta yang bisa menjawab *pre-test* dengan benar sebanyak 67,5 %. Dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 95,1 % pada *post-test*. Terjadi 27,6 % peningkatan pengetahuan peserta mengenai privasi data dan hak-hak digital. Adapun detail data capaian peserta dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	<i>Pre-Test</i>	<i>Post -Test</i>
1	62,6 %	90,3 %
2	44 %	87,5 %
3	94,5 %	99,6 %
4	86,8 %	97,7 %
5	49,5 %	92,5 %
6	37,4 %	89,9 %
7	76,9 %	98,5 %
8	94,5 %	99,7 %
9	85,7 %	98,9 %
10	83,5 %	96,5%
Rata-Rata	67,5 %	95,1 %

Dari hasil data yang telah dijabarkan di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya kegiatan penyuluhan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan para peserta akan pentingnya privasi serta hak hak digital yang mereka miliki. Kedepannya, diharapkan juga dilakukan kegiatan yang serupa agar dapat semakin meningkatkan pengetahuan mahasiswa terutama akan pentingnya privasi data

dan menjaga hak-hak digital. Kegiatan serupa akan berimbang baik bagi generasi muda sekarang yang juga harus menjadi lebih kritis dan pintar dalam menggunakan hak-hak digitalnya.

Pengaruh positive juga diperoleh oleh Astawa dkk (2023) dalam kegiatannya yang serupa, berfokus kepada pemberian pelatihan literasi digital bagi siswa tingkat sekolah menengah atas. Kegiatan penyuluhan seperti webinar, seminar, atau diskusi disimpulkan dapat menjadi kegiatan yang efektif dilakukan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal literasi digital, khususnya keamanan digital.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan penyuluhan ini sudah terlaksana dengan baik, yang dibuktikan dengan perbandingan signifikan antara nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test yang telah dilakukan peserta. Kegiatan webinar ini memberikan dampak yang baik bagi peserta serta pemahaman tentang pentingnya menjaga privasi atau keamanan data pribadi serta pentingnya hak kekayaan digital dalam dunia berinternet bagi peserta didik di tingkat perguruan tinggi di Denpasar. Melalui kegiatan penyuluhan ini, diharapkan peserta lebih menyadari pentingnya menjaga privasi data agar terhindar dari pencurian data yang dapat disalahgunakan oleh pihak atau oknum yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, diharapkan pula para peserta menyadari pentingnya menghargai karya di dunia digital agar terhindar dari jeratan hukum yang dapat diterima bagi pelaku tindak plagiarisme.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Relawan TIK Provinsi Bali dan Universitas Primakara sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu terima kasih juga diucapkan kepada seluruh peserta yang bersedia hadir dan mengikuti seluruh acara webinar yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini tidak akan bisa terlaksana tanpa adanya komunikasi yang baik antara pelaksana kegiatan, pemateri dan peserta kegiatan.

6. Daftar Pustaka

- Astawa, N. L. P., Dwayani, N. K. S. M., & Suartama, I. K. (2023). PKM Literasi Digital untuk Meningkatkan Etika dan Keamanan Digital Siswa SMKS PGRI 3 Denpasar. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 7(1), 45-50. <https://doi/10.31849/jatiemas.v7i1.7343>.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Telekomunikasi Indonesia. Dapat di akses pada: <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>
- Cholifah, S. dan Novita, D. (2022). Pengembangan E-LKPD Guided Inquiry-Live Worksheet Untuk Meningkatkan Literasi Sains Pada Submateri Faktor Laju Reaksi. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 23-34. <https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.3280>
- CNBC Indonesia. (2023). Paling Rendah di ASEAN, Tingkat Literasi Digital RI Cuma 62%. Tautan akses: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230214171553-37-413790/paling-rendah-di-asean-tingkat-literasi-digital-ri-cuma-62>

- Fajri, V. dan Aisiah, A. (2022). Literasi Digital Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Unp Angkatan 2021 Ditinjau Dari Enam Komponen Literasi Digital. *Jurnal Kronologi*, 4(3), 394-406. <https://doi.org/10.24036/jk.v4i3.379>
- Gunawan, H. (2021). Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Dalam Sosial Media. *Jurnal Muara Sains Teknologi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v5i1.3456>
- Kompas. (2022). Pelanggaran Hak Cipta Kian Mudah Terjadi. Tautan akses: <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/05/18/pelanggaran-hak-cipta-kian-mudah-terjadi>
- Rettobjaan, V. F. C., Aristayudha, A. N. B., Widnyani, N. M., Juliharta, I. G. P. K., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2023). A New Paradigm of Selling for Communities in the Traditional Village Environment, Beware of Online Transaction Fraud Using Digital Payment. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 391-395. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v7i2.1620>.
- Unicef. (2021). Laporan Akhir: Situasi untuk Lanskap Pembelajaran Digital di Indonesia. Dapat di akses pada: <https://www.unicef.org/indonesia/media/13421/file/Analisis%20Situasi%20untuk%20Lanskap%20Pembelajaran%20Digital%20di%20Indonesia.pdf>
- We Are Social. (2023). Laporan Khusus Digital 2023. Tautan Akses: <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/>
- Werthi, K. T., Perwira, A. G. A. N., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Positif, Kreatif di Sosial Media di Lingkungan Pelajar SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 275-278. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1396>